

MONITOR

Produktif Inovatif Kreatif



JANUARI - MEI

KALEIDOSCOPE MONITOR 2020

NO. 142 NOVEMBER 2020



SUSUNAN REDAKSI

Pengarah
DEWAN PENGAWAS LPP TVRI
DEWAN DIREKSI LPP TVRI

Penanggung Jawab
PLT DIREKTUR UMUM LPP TVRI
Wisnugroho

Pemimpin Redaksi
KABAG KESEKRETARIATAN
DAN KELEMBAGAAN
Erwin Hendarwin

Wakil Pemimpin Redaksi
KASUBBAG KELEMBAGAAN,
HUKUM DAN HUMAS
Maimun Hasballah

Redaktur Pelaksana
Andi Asrul Sani Fauzan, Ayusya Widyandita,
Januar Fajri Monazar

Redaktur
Danny Alimudin, Ozui Telaumbanua

Reporter
Hanni Amelia Putri, Syeda Andanawarih,
Ade Wandina

Fotografer
Rizki Octavian

Umum
Nurlina Tarigan, Purwaning, Nicen Caroline

Desain Grafis
Amal Jamaludin

Redaksi menerima artikel yang dapat dikirimkan melalui email: majalah_monitor@tvri.go.id. Naskah yang tidak dimuat menjadi hak milik redaksi. Redaksi juga berhak mengedit naskah sesuai dengan kebijakan LPP TVRI.

Alamat Redaksi :

Ruang Kesekretariatan dan Kelembagaan TVRI
Jl. Gerbang Pemuda Senayan Jakarta
Tlp. (021) 574 3314
Fax. (021) 573 3122

E-Mail:

Majalah_Monitor@tvri.go.id

DAFTAR ISI

1 SAMPUL DEPAN

- Rizky -

3 SALAM REDAKSI

4 KOLOM MANAJEMEN

Focus Group Discussion (FGD)
Rumusan Penetapan Tarif Sewa
Saluran Siaran Multiplexing LPP TVRI

5 KOLOM MANAJEMEN

Peran Media Massa Dalam Pemberitaan
Berperspektif Gender

6 KALEIDOSKOP JANUARI

Presiden Jokowi Teken Tukin LPP TVRI

8 KALEIDOSKOP JANUARI

Perluas Bantuan, TVRI Turun Tangan
Bantu Korban Banjir Bandang di Lebak
Banten

9 KALEIDOSKOP FEBRUARI

TVRI & PON XX, Media Pemersatu
Bangsa, Torang Bisa!

10 KALEIDOSKOP FEBRUARI

Perluasan Transmisi Digital TVRI DI
Jawa Tengah

11 KALEIDOSKOP MARET

TVRI Senjata Ampuh Lawan Covid-19

13 KALEIDOSKOP MARET

TVRI Bersatu Lawan Covid-19

14 KALEIDOSKOP APRIL

Ramadhan Kareem Bersama TVRI

15 KALEIDOSKOP APRIL

Program Ramadhan Khas TVRI Temani
Pemirsa #dirumahnya

19 KALEIDOSKOP MEI

Iman Brotoseno Resmi Jabat Dirut LPP
TVRI PAW 2020-2022

20 KALEIDOSKOP MEI

Welcome Aboard Mr. Iman Brotoseno

23 KALEIDOSKOP MEI

Gerak Cepat Iman Brotoseno Usai
Dilantik

25 HUT TVRI

26 GALERI

28 SAMPUL BELAKANG

- Amal -

Apa kabar sobat Monitor? Semoga kita semua selalu dalam keadaan sehat dan terus memanjatkan do'a kepada Tuhan Yang Maha Esa agar pandemi yang telah menyelimuti bumi sejak awal tahun lalu ini segera berakhir. Dan juga ikhtiyarnya ya bro and sis, yaitu 3M: [1] memakai masker yang benar, [2] menjaga jarak minimal 1,5 meter, dan [3] selalu mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.

Seandainya keadaan tidak seburuk yang dipikirkan mungkin tahun ini akan punya cerita yang berbeda. Paling tidak ada 2 event super besar yang harus ditunda, yaitu: Piala Eropa 2020 dan Olimpiade Tokyo. Agenda TVRI pun demikian, akibat virus corona hampir semua event yang diselenggarakan secara daring, yang paling anyar peresmian TVRI ke-30 di Papua Barat. Jika tidak ada corona, pasti Presiden Joko Widodo akan datang ke provinsi di ujung timur Indonesia ini karena perhatian beliau terhadap perkembangan tanah Cendrawasih ini.

Untuk *merefresh* kejadian yang berlangsung selama 2020 sampai pertengahan tahun, Monitor mencoba merangkum berbagai peristiwa yang terekam sejak Januari lalu. Jangan lewatkan tulisan mengenai Rumusan Penetapan Tarif Sewa Saluran Siaran Multipleksing di Kolom Manajemen yang diangkat terkait dengan adanya rencana pemerintah menetapkan kebijakan analog switchoff. TVRI, sebagai TV publik dan televisi milik pemerintah, diharapkan dapat menjadi koordinator multipleksing ini. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan pemangku kewenangan terkait memastikan ambang waktu digitalisasi pertelevisian di Indonesia di November 2022. Selain itu masih di Kolom Manajemen ada, sobat Monitor juga bisa simak pemaparan para *expert* mengenai peran Media Massa dalam Pemberitaan Berperspektif Gender.

Saat kita menerawang kembali rangkaian peristiwa yang telah berlalu, bukan berarti tidak bisa *move on*, iya dong, kita kan bukan ababil (ABG agak labil). Menjejak ulang berbagai kejadian yang telah lampau adalah bentuk instropeksi diri agar ke depan kita selalu lebih baik. Begitu juga LPP TVRI yang tahun ini genap 58 tahun. Sejatinnya apa yang telah dapat membuat kita, sebagai insan TVRI, lebih solid, padu, dan maju berkembang mengikuti perubahan zaman. *Create your culture buddy or the culture will create you!*

Monitor

SURAT PEMBACA

[@windastari_](#)

Tambah maju pkoknyaa 🥰. semoga selalu memberikan informasi yg menarik - menghibur 😊 untuk yg di dunia entertainment acting & music hshe

[@himni_a_nugroho](#)

Saya suka TVRI yg sekarang. Banyak acara2 yg menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Favorit saya yg berbahasa inggris. Maju terus 👍

[@roshandi_malik_adam18](#)

Artis 2 yg tampil d TVRI skrg makin kereeen 👍👍👍

[@rnpo.indonesia](#)

👏👏 TVRI berubah skrg ya makin modern..

[@ferdinugroho_79](#)

👍 TVRI Makin Mantap

[@anan_herdianti](#)

Canggih... TVRI makin kereeen... 👍👍👍

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) RUMUSAN PENETAPAN TARIF SEWA SALURAN SIARAN MULTIPLEKSING LPP TVRI



Program digitalisasi penyiaran (digital switch-on) Pemerintah RI membuka peluang bagi LPP TVRI untuk meningkatkan peluang penerimaan negara bukan pajak (PNBP) melalui penyewaan slot saluran siaran digital pada peralatan multiplekser yang digunakan oleh LPP TVRI.

Berdasarkan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 728 Tahun 2019 tentang penetapan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sebagai penyelenggara penyiaran Multipleksing melalui siaran teresterial menimbulkan kewajiban untuk memberlakukan ketentuan tarif sewa saluran siaran berdasarkan formula perhitungan tarif sewa yang diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 18 Tahun 2012 tentang tata cara perhitungan tarif sewa saluran siaran pada penyelenggaraan multipleksing.

Saat ini, terdapat 108 lokasi transmisi digital LPP TVRI yang telah dilengkapi dengan peralatan multiplekser yang siap untuk disewakan. Sampai saat ini masih ada 45 lokasi yang belum memiliki penetapan perhitungan tarif sewa multipleksing.

Maksud dari perhitungan tarif sewa saluran

siaran digital multipleksing adalah untuk menghitung replacement price, agar tercapai output berupa peningkatan revenue dan meminimalisir potensi kerugian.

Oleh karena itu diharapkan dengan adanya diskusi panel FGD yang dilaksanakan di Bogor, 2-4 November 2020 tercipta finalisasi pengumpulan dan verifikasi data pendukung serta penghitungan tarif sewa berdasarkan formula perhitungan tarif sewa saluran siaran digital multipleksing LPP TVRI. Kegiatan FGD kali ini dihadiri oleh Direktur Pengembangan & Usaha LPP TVRI, Direktur Teknik LPP TVRI, Kapuslitbang LPP TVRI, Direktur Keuangan LPP TVRI, beserta jajaran structural Direktorat Pengembangan dan Usaha, Direktorat Teknik, Direktorat Umum khususnya Kelembagaan Hukum, Serta turut mengundang Narasumber yaitu Direktur Utama PT. Progressiva Mitra Tangguh, Dr. Ir. Nanang Suryana, MT.

Selama kurang lebih 3 hari diskusi panel yang dilaksanakan, dihasilkan beberapa garis besar keputusan diantaranya yaitu, TVRI dapat berjualan mux di 225 wilayah layanan digital, Metodologi perhitungan sewa multipleksing menggunakan pendekatan bottom up dengan memakai design jaringan, Apabila bulan Desember PP PNBP sudah ditandatangani oleh presiden maka bulan Maret 2021 bisnis multipleksing bisa dilakukan oleh TVRI.

Dengan demikian apabila bisnis multipleksing bisa mulai dilakukan, banyak sekali peluang kerjasama untuk meningkatkan PNBP di Era Penyiaran Digital ditambah lagi TVRI dapat berjualan mux di 225 wilayah layanan digital. Akan tetapi ada tantangan tersendiri TVRI harus bisa meyakinkan mitra yang akan menyewa mux TVRI yaitu TVRI memiliki perangkat transmisi dengan daya pancar besar lebih dari 1 kwatt dimana itu adalah salah satu kelebihan dari TVRI.

Yunie Ginting

PERAN MEDIA MASSA DALAM PEMBERITAAN BERPERSPEKTIF GENDER



KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

Dalam Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan yang dimulai sejak 25 November, media massa sebagai “watch dog” diharapkan dapat berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait apa yang dialami dan dirasakan perempuan korban kekerasan dengan tepat, serta mengedepankan jurnalisme damai dalam mengangkat isu konflik.

“Di tengah-tengah kondisi dimana masih banyak korban kekerasan yang masih takut melapor, keterbatasan literasi masyarakat, dan keterbatasan ketersediaan gawai untuk melapor secara online, peran media massa sangat membantu dalam memberikan informasi terkait kasus kekerasan terhadap perempuan. Oleh karenanya, kami juga berharap dalam mengangkat isu terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak, media dapat mengangkat sisi edukasi kepada masyarakat. Selain itu, diharapkan semakin banyak wartawan menulis terkait isu kekerasan terhadap perempuan dan anak yang memiliki sensitifitas atau perspektif korban dalam mengangkat isu ini,” tutur Deputy Bidang Perlindungan Hak Perempuan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), Vennetia R Danes pada Media Talk Kemen PPPA yang bertajuk Membuka Selubung Kekerasan Terhadap Perempuan.

Kasus kekerasan terhadap perempuan berdasarkan pelaporan yang masuk ke SIMPONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) pada 1 Januari - 6 November 2020 tercatat ada 5.573 kasus kekerasan pada perempuan dewasa. Berdasarkan Rapat Kabinet Terbatas (Ratas) yang dilaksanakan pada 9 Januari 2020 lalu, Presiden Joko Widodo telah mengamanahkan untuk menambah fungsi Kemen PPPA terkait penyediaan layanan rujukan akhir bagi perempuan dan anak korban kekerasan.

Dengan demikian, jika terjadi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di kabupaten/kota atau provinsi yang benar-benar tidak bisa diselesaikan di tingkat daerah dan memerlukan atensi pemerintah pusat, maka akan ditangani oleh pemerintah pusat. Namun, Vennetia menambahkan sebelum ditangani pemerintah pusat agar pemerintah daerah melaksanakan tugas seluas-luasnya dalam menyelesaikan permasalahan

tersebut. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa perempuan dan anak merupakan urusan wajib non pelayanan dasar dan konkuren.

Pandemi Covid-19 memang menjadi pemicu terjadinya kekerasan terhadap perempuan. Namun, Psikolog Yayasan PULIH, Ika Putri Dewi mengingatkan bahwa akar permasalahan kekerasan terhadap perempuan adalah ketidakadilan gender, budaya patriarki, penyalahgunaan relasi kuasa, serta masih minimnya perspektif Hak Asasi Manusia (HAM) dan gender.

“Covid-19 memang menjadi faktor pendukung terjadinya kekerasan terhadap perempuan. Pandemi ini telah memicu stres, cenderung memperbesar kemungkinan adanya kekerasan terkait kuasa dan kontrol karena korban harus tinggal di rumah, dan memungkinkan terus menerus ada di dekat pelaku, sehingga pelaku memiliki kontrol atas korbannya. Namun, ketika digali secara dalam, sebenarnya korban telah memiliki faktor risiko. Sebelumnya sudah ada relasi yang tidak sehat antar anggota keluarga dan cenderung bernuansa dan atau mengandung unsur kekerasan,” ungkap Ika.

Ika menambahkan bahwa sebenarnya kita semua rentan terhadap bias dari pengetahuan, pengalaman, dan nilai yang kita miliki sebelumnya. Kita terpapar budaya patriarki, relasi kuasa yang timpang, serta nilai ketidaksetaraan. Oleh karenanya, dalam mengangkat suatu isu atau menulis sebuah pemberitaan terkait kekerasan terhadap perempuan, diharapkan media lebih memahami situasi korban, perspektif gender, serta mengedukasi masyarakat terkait dasar terjadinya kekerasan terhadap perempuan.

Kekerasan terhadap perempuan konteksnya begitu luas. Ketua Komnas Perempuan, Andy Yentriyani mengatakan Komnas Perempuan juga menerima laporan kasus kekerasan terhadap perempuan dalam konteks konflik sumber daya alam, baik perebutan lahan dan dalam program infrastruktur. Andy juga mengimbau agar media berhati-hati dalam mengangkat isu ini.

“Kami paham media ingin terlibat membantu korban, namun konstruksi masyarakat atau sosial yang ada dalam pikiran menghalangi kita untuk dapat menyebutkan apa yang dialami korban dengan tepat, karena hal tersebut turut mbingkai bagaimana kasus ini akan di advokasikan. Oleh karenanya, media diharapkan mampu memperdalam pengetahuan mengenai kekerasan terhadap perempuan, serta mengedepankan jurnalisme damai karena memiliki dampak pada komunitas yang menghadapinya,” ujar Andy.

PRESIDEN JOKOWI TEKEN TUKIN LPP TVRI



Istilah TO (tunjangan operasional) bagi karyawan TVRI pasti bukanlah sebuah hal yang baru. Banyak dari mereka, ups maaf, maksudnya kita semua merindukan TO yang sejak tahun 2017 sudah dihapus. Waduh kok bisa ya? Karena pemerintah ingin karyawan TVRI merasakan kesejahteraan seperti pegawai lainnya yang bekerja di insitusi pemerintahan. Trus pengganti TO yang dihapus itu apa? Tukin (tunjangan kinerja) adalah pengganti TO itu tadi. Penulis ingat waktu itu sempat ada yang ngomong katanya TVRI siy dari dulu sudah dapet tukin (baca TO) tapi ngatur sendiri siapa dapet berapa. Beda dengan tukin yang payung hukumnya adalah Peraturan Presiden (PP) dan mempunyai jenjang kelas jabatan yang jelas.

Alhamdulillah akhirnya Presiden Jokowi sudah menandatangani tukin untuk karyawan LPP TVRI terhitung 31 Desember 2019. Tukin ini didapat dengan berbagai lika-liku dan proses yang panjang. TVRI harus membuktikan kondite yang baik di semua lini agar paket renumerasi ini bisa diberikan oleh pemerintah. As you may know kata anak milenial, TVRI menyandang predikat disclaimer selama 4 tahun. Berkat kerja keras pimpinan dan semua insan di televisi pemerintah ini, TVRI bisa mendapat predikat WDP (Wajar Dengan Pengecualian) di tahun 2018 dan untuk kali pertama dalam sejarah

diganjar title WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) di tahun 2019. Di samping prestasi di bidang keuangan itu, kita juga memperoleh penghargaan BMN (Barang Milik Negara). Maksudnya apa? Intinya barang yang pernah dibeli oleh TVRI, begitu dicek barangnya ada. Bukan cuma ada tanda bukti pembelian tapi barangnya gak tahu ada di mana atau barangnya pernah dibeli tapi tidak jelas alias hilang. Selain prestasi-prestasi di atas banyak hal menonjol lainnya yang bermuara pada penandatanganan PP tukin tersebut.

Sehubungan dengan terbitnya PP tentang tukin itu kawan-kawan di Direktorat Umum dipimpin langsung oleh Bapak Tumpak Pasaribu bergerak cepat di awal tahun ini untuk ketok palu kelas jabatan para karyawan. Proses ini dilakukan di TVRI Jawa Tengah dengan melibatkan semua unsur direktorat umum yang ada. Harapannya adalah mulai bulan Februari 2020 kita sudah terima tukin yang dirindu-rindukan itu. Akhirnya peribahasa 'bagai pungguk merindukan bulan' yang menggambarkan karyawan TVRI menanti durian jatuh itu datang juga, yes! Belum cukup sampai di situ kabar gembiranya, catat ya: rapel tukin akan dibayarkan terhitung sejak Oktober 2018 plus tukin ke-13 dan 14 seperti halnya gaji ke-13 dan 14 yang diberikan tahun lalu, alhamdulillah. AASF



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 89 TAHUN 2019
TENTANG
TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI DI
LINGKUNGAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

**TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA**

No	KELAS JABATAN	TUNJANGAN KINERJA PER KELAS JABATAN
1	2	3
1.	17	Rp. 21.974.000,00
2.	16	Rp. 14.131.000,00
3.	15	Rp. 10.315.000,00
4.	14	Rp. 7.529.000,00
5.	13	Rp. 6.023.000,00
6.	12	Rp. 4.819.000,00
7.	11	Rp. 3.855.000,00
8.	10	Rp. 3.352.000,00
9.	9	Rp. 2.915.000,00
10.	8	Rp. 2.535.000,00
11.	7	Rp. 2.304.000,00
12.	6	Rp. 2.095.000,00
13.	5	Rp. 1.904.000,00
14.	4	Rp. 1.814.000,00
15.	3	Rp. 1.727.000,00
16.	2	Rp. 1.645.000,00
17.	1	Rp. 1.563.000,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Departemen Hukum dan
Perundang-undangan,



[Signature]
Silvanna Djaman

SK No 011113 A

PERLUAS BANTUAN, TVRI TURUN TANGAN MEMBANTU KORBAN BANJIR BANDANG DI LEBAK BANTEN

LPP TVRI bersinergi dengan Wings dan Paparons Pizza terus bergerak membantu masyarakat korban bencana banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Pada 12 Januari 2020, LPP TVRI dan partner kembali memperluas wilayah bantuannya ke Lebak, Banten dengan membawa 1600 paket bantuan dan 1500 slice pizza untuk disalurkan.

Dilaporkan ada 1593 KK di Lebak Banten yang dilaporkan terdampak bencana banjir bandang. Bantuan disalurkan di posko utama Kantor Desa Mekarsari Kec. Sajira, Kab. Lebak. Salah satu desa terdampak banjir bandang cukup parah adalah Desa Mekarsari, 21 rumah warga rata dengan tanah. Desa-desa yang terdampak meliputi Desa Banjarsari, Banjaririgasi, Ciladaeun, Lebakgedong, Lebaksitu,

dan Cileuksa – Bogor.

Direksi LPP TVRI merangkul partner dari perusahaan untuk bersama-sama mengerahkan upaya untuk memberikan bantuan kepada warga yang terdampak dengan harapan bantuan yang diberikan dapat meringankan korban terdampak di wilayah Lebak dan diharapkan dapat cepat pulih dan bangkit pasca banjir bandang ini.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik terus mensosialisasikan mitigasi bencana bekerjasama dengan BMKG. Untuk mengetahui informasi kebencanaan, masyarakat dapat melakukan scan barcode pada layar kaca TVRI.

DA



TVRI DAN PON XX, MEDIA PEMERSATU BANGSA DAN TORANG BISA!



Pekan olahraga yang edisi perdananya diselenggarakan di Solo, 8-12 September 1948 ini mempunyai sejarah yang Panjang. Salah satunya adalah terkait perjanjian Renville. What the heck is that? Makanya inget kata bung Karno 'Jas Merah', jangan sekali-kali melupakan sejarah! Googling dong, baca guys! Anyway negara perjanjian itu, tim olahraga Indonesia yang berangkat ke Olimpiade Musim Panas XIV London 1948, tidak diakui karena memakai nama Indonesia. Mereka boleh bertanding memakai nama Belanda. Akhirnya mereka pulang dan sang Presiden RI pertama itu membuat PON. Lo jual, gw beli! Gak boleh ikut Olimpiade, kita buat PON. Itulah secuil fakta dibalik pesta olah raga yang konon dulu dianggap kerdil oleh dunia Internasional, lebih-lebih karena kita adalah negara kepulauan. Well, lihat ini kawan, PON XX Torang Bisa!

Dipimpin langsung oleh Direktur Program dan Berita, Apni Jaya Putra melakukan serangkaian kegiatan dalam rangka menyukseskan PON XX Papua provinsi paling ujung timur Indonesia ini mulai dari Rapat Koordinasi Persiapan PON XX, baik itu dengan pihak Pemprov Papua, Bapak Yan Permenas Wandenias, Anggota DPR Dapil Papua yang juga hadir, KONI Pusat dan KONI Papua. Berbagai hal dibahas mulai dari siaran langsung nomor pertandingan, venue kegiatan, masalah teknis pertandingan, penginapan, penerbangan, dan lain sebagainya. Bang Yance, panggilan akrab laki-laki yang juga merupakan Anggota DPR Komisi I ini mengapresiasi sekali kedatangan rombongan TVRI Pusat dan berjanji akan membantu sekuat tenaga demi kesuksesan PON di tanah kelahirannya. Ini off the record ya, bang Yance sudah menjanjikan pesawat Hercules lho untuk kru TVRI. Khusus untuk sisi penyiaran TVRI sendiri, Direktur Program dan Berita sendiri sudah memberikan arahan yang sifatnya teknis terkait masalah IT atau simpelnya bagaimana caranya program yang disiarkan bisa berjalan dengan baik dari Papua. Inget Papua man! Terbangnya aja 5 jam 30 menit belum termasuk transit 1 kali atau kadang 2 kali. Pendek kata, pak Direktur Program dan Berita ingin memastikan PON XX

yang berlangsung di Papua menjadi pesta olahraga untuk semua rakyat Indonesia.

Mengapa TVRI begitu concern dengan Papua? Penulis rasa jika Helmy Yahya masih bertugas, dia sendiri yang akan turun tangan ke Bumi Cendrawasih ini. Pertama, TVRI adalah Media Pemersatu Bangsa yang harus menjaga keutuhan NKRI.

Penyelenggaraan PON XX di Papua adalah sebuah pertarungan nama baik bangsa di mata dunia yang sedang dirongrong oleh perpecahan. Beberapa kali peristiwa terjadi yang menyudutkan pemerintah Indonesia. TVRI penting sekali hadir di sini untuk mempertontonkan apa yang terjadi di Papua, yaitu: persatuan, kebersamaan dan semangat dalam olahraga bukan kekerasan dan kekerasan.

Kedua, TVRI adalah TV Lembaga Penyiaran Publik yang salah satu fungsi utamanya berkepentingan untuk memberikan servis terbaiknya kepada masyarakat di manapun mereka berada. Dengan daya jangkau TVRI di dengan 29 stasiunnya di seluruh nusantara, tiap orang Indonesia bisa menonton PON XX gratis. Ketiga, TVRI adalah TV Publik, satu-satunya televisi pemerintah, yang lain numpang (ups maaf dibawa melo). Maksudnya, bangga dong kalo TVRI jadi official partner PON XX Papua yang ditonton juga oleh negaraz sahabat di ASEAN bahkan sampai sebgiaan kecil Asia dan Australia.

Bulan Oktober masih menunggu, PON XX sudah menghitung hari, TVRI yakin acara ini dengan ijin Tuhan Yang Maha Kuasa bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Karena toh moto kita berdua nyambung lho! TVRI sebagai Media Pemersatu Bangsa sudah seharusnya membuat masyarakat Papua dan di daratan manapun di Nusantara ini yakin, bahwa Torang Bisa (kita bisa) bersatu, bersama-sama, bergandengan tangan membangun bangsa dan negara menuju Indonesia yang lebih baik. AASF

PERLUASAN TRANSMISI DIGITAL TVRI DI JAWA TENGAH

Kamu berdomisili di sekitar Salatiga dan belum bisa menyaksikan Liga Inggris di TVRI yang ditayangkan secara langsung dua kali seminggu? Ente tinggal dekat-deket Lawang Sewu Cuma belum pernah nonton Discovery nya TVRI yang stripping tiap malam jam 20:00 WIB? Udah bisa kok, Cuma kalo Liga Inggris yang bertanding siapa, yang buat gol dan serunya seperti apa gak ketahuan. Kok bisa? Discovery juga pernah kok dengerin di TVRI yang malem-malem itu kan yah acaranya? Ini lagi kok TV didengerin siy. Ternyata siaran yang mereka tangkap kurang bagus guys sebab masih menggunakan antenna biasa. Iya televisi saya soalnya masih TV tabung bukan yang tipe LCD atau LED. Here is the good news, di Jawa

“Here is the good news, di Jawa Tengah saat ini sudah terpasang beberapa transmisi digital TVRI. Jadi kawan-kawan yang televisinya masih berbentuk kotak bujur sangkar dan cembung di bagian depannya tetap bisa

•DVBT 2
•SET TOP BOX

Tx Gombel Digital HD Chanel 28
- Semarang, Kendal, Batang, Salatiga, Demak, Grobogan, Pati, Blora Bag. Selatan

Tx Gunung Garung Digital Chanel 48
- Wonosobo (Kec. Kertek, Kalikajar)
- Temanggung Sebagian.

Tx Gunung Depok Digital Chanel 30
- Banyumas, Kebumen, Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara

Tx Gunung Tugel Digital Chanel 28
- Purworejo, Kebumen Bag. Timur

Tx Gunung Gantungan Digital Chanel 28
- Tegal, Pekalongan, Batang, Pemalang, Brebes Bagian Utara

Tx Gunung Baribis Digital 28
- Brebes (Kec. Tunjung, Sirampok, Bumiayu, Pagutangan, Bantar Kawaung, Salem, Sidareja)
- Cilacap Barat (Kec. Dayeluhur, Cimangu, Cipari)

tvri.go.id You Tube TVRI Jawa Tengah f TVRI Jawa Tengah @TVRI Jateng @tvrijawatengah

menikmati siaran digital TVRI, dengan satu syarat: menggunakan setup box.”

Tengah saat ini sudah terpasang beberapa transmisi digital TVRI. Jadi kawan-kawan yang televisinya masih berbentuk kotak bujur sangkar dan cembung di bagian depannya tetap bisa menikmati siaran digital TVRI, dengan satu syarat: menggunakan setup box. Apa lagi tuh? Prinsipnya mirip-mirip dengan decoder yang digunakan TV swasta di awal tahun 90an dulu deh. So tunggu apalagi? AASF

TVRI SENJATA AMPUH LAWAN COVID-19

Arief Hidayat Thamrin

Ketua Dewan Pengawas LPP TVRI

TVRI bangkit paska krisis internal pemberhentian direksi. Kebangkitan melawan Covid19 seperti menjadi spirit baru TVRI sebagai TV Publik. Banyak peran yang dimainkan TVRI untuk ikut melawan covid19 dengan berbagai siaran yang melayani publik. TVRI aktif berperan dalam berbagai sektor, mulai dari berita, iklan PSA dan edukasi covid19. Sampai ke pelayanan ibadah untuk masyarakat, misalnya Misa dan ibadah Paskah yang dipimpin Kardinal dari Cathedral Jakarta disiarkan langsung melalui TVRI dan diikuti umat Katolik diberbagai penjuru Nusantara. Siaran ibadah ini terlihat sederhana, tapi manfaatnya ternyata luar biasa. Ibadah Misa ini ternyata diikuti jutaan umat Katolik se Indonesia. Manfaat TV Publik sangat terasa ditengah anjuran pemerintah untuk PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

TVRI juga mendedikasikan waktu siarnya untuk sosialisasi covid 19 dalam berbagai bentuk. Iklan layanan masyarakat, berita terkini dari BNPB, Siaran live cross dari berbagai daerah, siaran dari Istana Presiden, Wakil Presiden dan para Mentri serta Gubernur, Bupati, Walikota dan Muspida juga mendapat ruang siar dari TVRI untuk menyampaikan berbagai pesan dan berita terkait covid19. Sangat terasa bedanya dengan televisi swasta. TVRI fokus dan fleksibel melayani berita dari berbagai stakeholder. Terbukti jaringan penyiaran TVRI yang luas ke penjuru negeri dengan 378 pemancar, menjadi salah satu senjata yang ampuh bagi pemangku negeri ini untuk bangkit melawan covid19.

Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi & Informatika, Ibu Niken Widayastuti dalam pesan singkatnya melalui WA kepada unsur pimpinan TVRI, menyampaikan apresiasi yang tinggi untuk TVRI. Dalam kondisi paska krisis internal TVRI dimana direksi belum lengkap, ternyata siarannya makin meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya. TVRI betul betul menjadi TV Publik yang memberikan pelayanan yang baik untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Terima kasih untuk seluruh jajaran TVRI, demikian pungkas Ibu Sekjen Kominfo dalam pesan singkatnya kepada Dewan Pengawas



* foto diambil sebelum ada wabah Covid-19.

TVRI.

TVRI terus bangkit dan melakukan beberapa inisiatif untuk melawan covid19. TVRI Bekerjasama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sudah dibuka Dompot peduli covid19 untuk ikut menggalang dana masyarakat sehingga punya spirit agar saling berbagi dan beramal. Selain itu, TVRI juga mulai menyiarkan inisiatif gerakan "Doa untuk Bangsa" Berdoa dan bangkit bersama lawan covid19. Tagline dan program tersebut, menampilkan para ulama Islam dari berbagai daerah dan tokoh tokoh agama yang diakui negara untuk memberikan pesan singkat serta doa untuk bangsa Indonesia agar cepat pulih dari pandemi covid19. Salah satu ikhtiar batin agar Allah segera mengangkat wabah covid19 ketika bertepatan malam nisfu

sya'ban, TVRI Jatim siaran live Istighotsah Kubro on line yang di relay oleh 10 Stasiun TV lokal di Jatim. Peran kecil dari TVRI ini diharapkan berdampak besar. Karena, selain upaya medis dan berbagai usaha yang wajib dilakukan, akhirnya hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa jualah kita bermohon agar pandemi ini cepat berlalu.

Peran TVRI dalam hal edukasi, tentunya sangat penting dalam situasi ini. Kerjasama TVRI dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga dilakukan. TVRI mulai bulan April sekitar 3 bulan, akan menyiarkan program materi belajar untuk SD, SMP, SMA, pembelajaran umum dan parenting. Siaran ini tentunya akan sangat bermanfaat untuk para pelajar, agar bisa tetap belajar di rumah melalui TVRI. Karena penetrasi

internet masih terbatas, tentunya televisi mempunyai jangkauan yang luas ke seantero negeri. Semoga siaran pendidikan melalui TVRI ini dapat bermanfaat, karena lebih mudah di akses.

Pimpinan dan manajemen TVRI bertekad fokus mengembalikan peran sebagai media televisi publik untuk melawan pandemi covid19. Berbagai program dan berita dimaksimalkan untuk melawan pandemi ini. Dibalik situasi covid19 ini, ternyata terkandung hikmah dan manfaat. Dimana, peran TVRI sebagai media publik milik negara ternyata sangat bermanfaat untuk berperan sebagai salah satu senjata yang ampuh bagi bangsa ini bangkit melawan covid19.

#

TVRI

FIGHTS

AGAINST

COVID-19

TVRI BERSATU LAWAN COVID 19

Sesuai mottonya “pemersatu bangsa”, TVRI sedang tidak berbicara aku-kamu, melainkan kita. Motto pemersatu itu kembali dibuktikan kesahihannya, karena ditengah ujian covid 19, TVRI dengan permasalahan internal yang dihadapi tetap mampu menayangkan informasi kaya nilai nilai positif sesuai kebijakan pemerintah dalam upaya penanggulangan covid 19.

Kisruh pemberhentian Helmy Yahya yang sempat gaduh diruang publik hingga memunculkan kekhawatiran TVRI akan mengalami kemunduran rupanya hanya bangunan opini yang tidak berpondasi. Massifnya Narasi pesimisme yang disuarakan entah itu dari dalam maupun luar lembaga, sehingga mengesankan adanya konflik internal juga terbantahkan, karena ketika pimpinan tertinggi lembaga dalam hal ini dewan pengawas menonaktifkan 3 Direksi lainnya, TVRI tetap memainkan peran sentral sebagai TV negara dalam melawan pandemi covid 19 di tanah air.

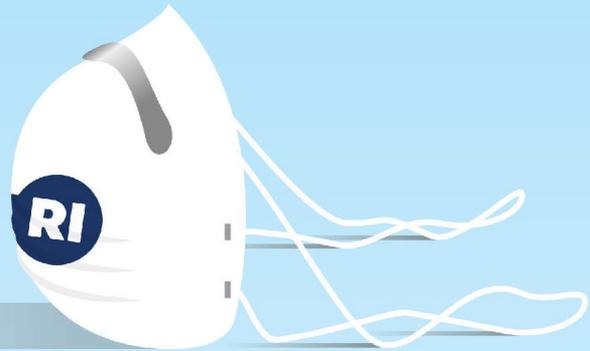
TVRI yang kini dinakhodai para Pejabat Pelaksana Tugas #ASLITVRI cukup berhasil mengoptimalkan perannya sebagai televisi publik dalam siaran terkait covid 19 baik dari sisi pemberitaan maupun fungsi kepublikan lainnya.

TVRI hadir mewakili negara menayangkan siaran pendidikan bagi anak bangsa yang terpaksa belajar dirumah karena musibah covid 19. Melalui kerjasama dengan kemdikbud, program pendidikan yang disiarkan mulai dari tingkat sekolah dasar dan menengah atas agar para siswa memiliki alternatif belajar selama dirumah. Disini TVRI memainkan fungsinya dengan baik dalam upaya mencerdaskan bangsa melalui tayangan yang benar benar dibutuhkan publik.

TVRI juga dipercaya menyiarkan secara langsung kegiatan doa bersama dan istighotsah yang dipimpin Wakil Presiden KH Ma’ruf Amin bersama para ulama dan pemuka agama di tanah air, yang tentunya untuk memotivasi dan menggairahkan semangat kebersamaan seluruh anak bangsa dalam melawan covid 19.

Fungsi perekat sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap warga yang terkena dampak ekonomi akibat pembatasan sosial juga dilakukan TVRI dengan menggandeng Baznas melalui dompet peduli covid 19.

Porsi yang diberikan TVRI untuk menjalankan misi kepublikan yang sejak lama dijalankan para pimpinan TVRI terdahulu, tentunya perlu dipastikan kesinambungannya bahkan



ditingkatkan, karena sebagai televisi publik yang memiliki tugas besar untuk mempererat kesatuan dan semangat nasionalisme melalui siarannya merupakan tugas bersama sebagai insan TVRI.

Peningkatan partisipasi publik dan anak bangsa sudah seharusnya menjadi prioritas TVRI apalagi dengan jangkauan siaran yang luas hingga pelosok nusantara.

Rencana memaksimalkan pemberdayaan tvri stasiun daerah merupakan strategi jitu bagi TVRI untuk menjalankan fungsi promosi dan pelestarian keanekaragaman, seni budaya, keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Dengan begitu, TVRI dapat memberi warna berbeda yang benar dibutuhkan publik ditengah terpaan tayangan televisi swasta yang membanjiri kita dengan tayangan populer sarat kepentingan bisnis dan untung rugi.

Menyandang gelar stasiun televisi tertua, profesionalisme awak TVRI sebagai aset tak ternilai yang dimiliki juga sudah tidak lagi diragukan, dan lagi lagi konsistensi siaran TVRI ditengah kondisi bangsa yang sedang menghadapi ujian pandemi covid 19 menjadi wujud kesolidan tim dan bukan kerja kerja perorangan.

Dukungan dari negara dan seluruh pemangku kepentingan untuk terus memajukan TVRI sebagai televisi publik milik seluruh rakyat Indonesia tentunya menjadi faktor penting agar TVRI dapat terus menyajikan siaran sesuai misi kepublikan yang diembannya.

Arief Darmawan

RAMADHAN KAREEM BERSAMA TVRI

Setiap tahun ada ritual khas yang dilakukan oleh semua orang ketika Ramadhan tiba, baik yang muslim maupun bagi non-muslim, misalnya berburu berbagai makanan untuk berbuka puasa. Percaya atau tidak, semua orang, siapapun itu, pasti ikut ngantri untuk beli makanan yang memang kadang nongolnya cuma pas di bulan Suci umat Islam ini. Oleh sebab itu, sudah barang pasti bakal berjamur kedai-kedai kecil di sepanjang pinggir jalan menjajakan berbagai menu yang menggugah selera, hahaha padahal mah kalo lagi pas puasa apapun pasti menggugah selera, iya gak? Para penjaja makanan ini ngerti banget isyarat aji mumpung yang harus mereka lakukan di tiap bulan puasa ini, sebab tidak dipungkiri penghasilan yang mereka dapatkan juga tidak main-main. Bahkan ada pengakuan beberapa orang yang sengaja mengambil cuti kerja selama Ramadhan untuk banting setir buka kedai jualan makanan untuk berbuka puasa dan hasilnya dua kali gaji mereka di kantor. Luar biasa!

Seperti halnya para penjual itu tadi, TVRI pun paham mengenai makna aji mumpung saat Ramadhan tiba. Berbagai rangkaian acara yang bernafaskan islami siap menemani pemirsa TVRI agar ibadah Ramadhannya bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin. Ramadhan Kareem, begitu kira-kira bisikan TVRI kepada para pemirsanya. Terlebih lagi pada Ramadhan 1441 atau 2020 ini, umat manusia di seluruh dunia sedang diterpa pandemic Covid-19 yang telah menginfeksi lebih dari 3,5 juta orang dan merengut nyawa lebih dari 250.000 orang di seluruh dunia, sehingga membuat tiap orang melakukan self-quarantine demi mencegah dan memutus penyebaran virus corona. Aji mumpung TVRI tambah nampol deh kalo gini, iya gak guys.

TVRI terus berkomitmen menjadi yang terdepan untuk menemani pemirsa selama Ramadhan di tengah pandemi Covid-19 yang secara umum di dunia dan khususnya di Indonesia akan membaik, dan kita harus haqqul yaqin pasti akan membaik dan kita bisa lewati bersama-sama

dengan cara membiasakan hidup bersih dan sehat. Ramadhan yang kali ini jauh berbeda karena semua ibadah hanya bisa kita lakukan dari rumah terkait himbauan pemerintah menjadi tantangan tersendiri bagi umat Islam yang menjalankannya. Oleh karena itu, di dalam Ramadhan Kareem ini, atas nama Monitor dan TVRI, mari kita sejenak mengangkat tangan kita seraya menghamba pada Tuhan Yang Maha Kuasa sambil berdo'a:

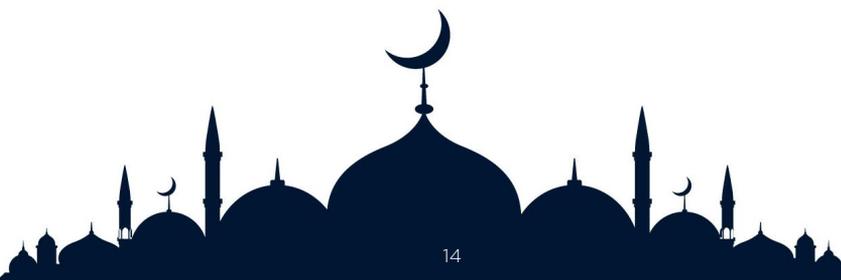
Ya Allah, turunkanlah rahmat dan hidayatMu kepada para ilmuwan di atas muka bumiMu yang tengah berupaya sekuat tenaga untuk mencari solusi atas masalah ini, agar mereka bisa segera menemukan obat dan vaksin untuk Covid-19 ini,

Ya Allah, untuk para tenaga medis yang berada di garis terdepan, dokter, perawat, relawan, berikanlah kesehatan, kebugaran, kehati-hatian, kecermatan, ketelitian kepada mereka, agar mereka bisa membantu saudara-saudara kami yang sakit hingga sembuh,

Ya Allah, bagi mereka yang sedang sakit, lemah terkulai terbaring di atas tempat tidur, angkatlah penyakit mereka, sembuhkanlah mereka, agar mereka bisa kembali beraktivitas, agar mereka bisa kembali berkumpul bersama keluarganya,

Ya Allah, kepada saudara-saudara kami yang sedang dalam keadaan sempit, dalam keadaan di PHK, dalam keadaan tidak punya uang, dalam keadaan berhutang, lapangkanlah mereka, limpahkan rejeqiMu yang luas tak bertepi, agar mereka bisa kembali menyambung hidupnya, agar mereka bisa kembali menafkahi keluarganya, agar mereka bisa melunasi hutang-hutangnya.

Semoga dengan pesan yang sakral dari Ramadhan Kareem yang TVRI syi'arkan, senantiasa memberikan visi jauh ke depan agar para pemirsanya bisa berfikiran positif menyongsong hari esok yang Insya Allah pasti akan lebih baik, aamiin aamiin aamiin. #TVRIRamadhanKareem #TVRILawanCovid-19. AASF



PROGRAM RAMADHAN KHAS TVRI TEMANI PEMIRSA #DIRUMAHSAJA

Menjalani ibadah Ramadhan tentunya *oke banget* kalo dibarengi dengan tontonan yang berfaedah agar pahala di bulan suci ini bisa kita raih penuh, kata ustadz. Kita sedang dalam masa prihatin gegara Covid-19 yang mengharuskan siapapun untuk menahan diri tinggal di rumah saja agar bisa memutus penyebaran virus ini. Stasiun televisi yang biasanya berlomba-lomba membuat acara special Ramadhan pun harus menahan diri karena situasi. TVRI pun melakukan yang terbaik merancang berbagai variasi program untuk menghibur pemirsa semenjak sahur, selama berpuasa, ketika berbuka hingga, malam hari setelah kita selesai sholat tarawih di rumah masing-masing. Program-program special Ramadhan melengkapi program belajar di rumah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang telah mulai lebih awal dalam rangka Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dicanangkan pemerintah.

Sahur Bersama Gilang Dirga hadir selama 60 menit membawa tema sosial di masyarakat yang dikemas dengan guyonan supaya pemirsa *gak ngantuk keselek* makan kolak biji salak pada saat sahur. Komika satu ini ditemani beberapa bintang tamu di tiap episodenya akan mengulik berbagai topik menarik, menjaga jati diri bangsa, mendidik dan menghibur. Acara sahur Gilang Dirga diselengi dengan program dokumenter Jejak Islam dari berbagai propinsi di Indonesia sebelumnya dan Jejak Rasul setelahnya. Masing-masing



Sahur Bersama Gilang Dirga

● Setiap Hari, pukul 03.00



Serambi Islam Ramadhan

Setiap Hari, pukul 04.30

program ini berdurasi 30 menit. Sambil nunggu waktu subuh datang setelah supaya gak ketiduran dan bablas, siraman rohani Da'i kondang dalam acara Serambi Islami Spesial Ramadhan yang dipandu oleh pembawa acara Ustadz Riza Muhammad. Diawali dengan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, penonton yang hadir di studio bisa langsung bertanya pada narasumber mengenai tema yang dibahas agar memberikan pemahaman mendalam.

Pada pukul 14:00 hadir seorang tokoh masyarakat dan juga pemuka agama, yaitu acara Ramadhan Bersama Din Syamsuddin. Dialog santai selama 30 menit ini dipandu langsung oleh mantan Ketua PP Muhammadiyah bernama lengkap Prof. Dr. K.H. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, M.A. Selain beliau berbagai bintang tamu sebut saja Iis Dahlia, Ita Purnamasari, plus sang suami Dwiki Darmawan yang menjadi *host bandnya*. Selanjutnya pemirsa akan bisa menyaksikan deretan Qori dan Qori'ah yang beradu dalam ajang pencarian bakat Tilawah Cilik



Tilawah Cilik

Setiap Hari, pukul 14.30



Nasional. Cilik, bocil dong ya pesertanya? Betul! Jadi pemirsa tak cukup hanya belajar bagaimana melantunkan Ayat Suci Al-Qur'an yang tahsinnya benar tapi juga dipermalukan dengan *bocil-bocil* tadi. Dengan asumsi, mereka yang sudah gede tapi belum bisa murotal Al-Qur'an merasa malu dan menyegerakan diri belajar sama ustadz. Acara ini dipandu oleh pasangan suami istri Feri Ardiansyah dan Tasya Nur Medina ditemani juri H. Hilmi Fuad SQ, Liza Azizah, LC, dan Drs. H. Imron Rosyadi ZA. Berikutnya ada Jelang Bedug dan Kultum menjelang Azan Maghrib berkumandang. Udah selesai lom, belum. Masih ada Qasidah Fest yang bisa pemirsa saksikan setelah usai sholat tarawih bersama keluarga, tentunya di rumah ya tarawihnya. Qasidah Fest ini menghadirkan host Indra Bekti dan Delia Septianti serta Teddy SNADA, Arzeti

Bilbina, ustadzah Lulu sebagai Dewan Juri.

Selain acara di atas masih ada Drama Ramadhan, Konser Ramadhan, Jejak Diaspora Muslim dan Border Crossings. Kedua judul terakhir adalah program hibah dari Voice of America yang diberikan kepada TVRI dengan gratis. Oh ya, acara-acara ini diproduksi dengan tetap mengedepankan anjuran pemerintah lho, a.k.a. sudah direkam sebelum wabah Covid-19. So, tunggu apalagi? *Grab your remote, sit still and enjoy the program! AASF.*



*Ramadhan Bersama
Din Syamsuddin
Setiap Hari, pukul 14.00*

IMAN BROTOSENO RESMI MENJABAT DIRUT LPP TVRI PENGANTI ANTAR WAKTU MASA TUGAS 2020-2022



Ketua Dewas LPP TVRI, Arief Hidayat Thamrin secara resmi mengambil sumpah dan melantik Iman Brotseno sebagai Direktur Utama LPP TVRI pengganti antar waktu masa tugas tahun 2020-2022. Acara pelantikan yang dilaksanakan di lobby lantai 3 GPO LPP TVRI pada Rabu siang, 26 Mei 2020 disaksikan langsung oleh Dewan Direksi LPP TVRI, Pejabat Struktural kantor Pusat LPP TVRI, dan seluruh pegawai yang menyaksikan melalui aplikasi Zoom dari seluruh Indonesia. Acara ini dihadiri oleh Anggota Komisi I DPR RI Dave Laksono dan edi Suparno, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kominfo Prof. Dr. Widodo Muktyo, Sekretaris Utama Badan Pembina Ideologi Pancasila Dr. Karjono SH, M.Hum dan sejumlah undangan.

Iman Brotseno terpilih sebagai Direktur Utama LPP TVRI setelah berhasil melalui semua tahapan, yaitu:

1. Administrasi
2. Telaah makalah/ ide calon oleh Panel Ahli I
3. Pendalaman makalah/ ide calon oleh Panel Ahli II
4. Assessment Test oleh LPT UI
5. Wawancara Panel Ahli III
6. Uji Kepatutan dan kelayakan oleh Dewan Pengawas LPP TVRI

Dalam fit and proper test, Iman Brotseno menyisihkan dua kandidat Direktur Utama yakni Daniel Patipawae Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan LPP TVRI dan Farid Subhkan dari professional.

Dalam dua tahun kedepan Iman Brotseno dihadapkan dengan persoalan anggaran, kesejahteraan pegawai LPP TVRI yang rapel tunjangan kinerja yang tertunda pasca mantan Direktur Utama Helmy Yahya diberhentikan oleh Dewan Pengawas LPP TVRI.

Iman Brotseno dikenal sebagai sutradara film dan social media specialist. Mengawali karier menjadi Production Manager Indoreka Multi MediaPro, Line producer – producer – film director, dan menjabat sebagai CEO dan creative director. Serta menjadi Ketua dalam Pesta Blogger (sekala nasional), Ketua Asosiasi Pekerja Film Komersial Indonesia, menjadi pembicara dalam International Leadership Visitor Program di Amerika, dan pencapaian lainnya dalam bidang media televisi maupun film. Selain itu, Iman Brotseno memiliki latar belakang pendidikan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, National Film & Television School di Inggris, dan International Leadership Visitor Program di Amerika.

Ketua Dewas LPP TVRI, Arief Hidayat Thamrin dalam sambutannya mengatakan urgensi dalam sebuah organisasi sebagai Dewan Pengawas LPP TVRI harus segera menyelamatkan organisasi ini proses pemilihan Direktur Utama dilakukan secara transparan dan sistematis dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan terpilihnya Iman Brotseno sebagai Direktur Utama, dapat membawa LPP TVRI semakin maju, dapat menjaga ideologi sesuai visi dan misinya, sehingga TVRI menjadi TV kebanggaan bangsa, serta mengutamakan kerjasama yang kompak sebagai super tim. LD

Welcome Aboard

MR. IMAN BROTOSENO



Syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, selamat atas pelantikan Bapak Iman Brotoseno menjabat sebagai Direktur Utama LPP TVRI. Selamat datang Direktur Utama LPP TVRI baru, yang dilantik Ketua Dewan Pengawas LPP TVRI, Rabu 27 Mei 2020. Tak kenal maka tak sayang, pepatah ini menggambarkan bagaimana agar rasa sayang itu ada, maka perkenalan membuka ceritanya terlebih dahulu. Agar kita semua bisa berkenalan, marilah kita mengenal lebih dekat sosok Direktur Utama LPP TVRI yang baru melalui wawancara yang dilakukan oleh tim redaksi Majalah Monitor TVRI berikut ini;

(Redaksi) Selamat pagi Pak, selamat atas pelantikan Bapak menjabat sebagai Direktur Utama LPP TVRI.

Selamat pagi, baik terima kasih.

(Redaksi) Pak Dirut, meraih keberhasilan prestasi serta kesuksesan dalam sebuah kehidupan menjadi dambaan setiap orang. Kami ingin mengetahui Pak, Bagaimana awal cerita latar belakang pendidikan formal Bapak?

Setelah lulus SLTA di Jakarta tahun 1984, saya bersaing dengan ratusan siswa lainnya untuk mendapatkan tempat di perguruan tinggi terkemuka dan favorit yaitu Universitas Indonesia. Alhamdulillah, perjuangan keras waktu itu berbuah manis. Saya lulus diterima pada Fakultas Ilmu Hukum. Mengapa saya pilih menempuh pendidikan ilmu hukum? Pertimbangan saya bidang hukum merupakan basic foundation yang akan mampu memberikan wawasan kepada saya sebagai kerangka berpikir yang kritis, sangat bermanfaat juga untuk khasanah idealisme saya terutama terkait legal opinion.

(Redaksi) Setelah lulus kuliah di UI kegiatan apa yang menjadi aktivitas Bapak ketika itu?

Passion saya dan kecintaan saya pada dunia seni sudah mulai terealisasi ketika itu. Kegiatan sehari-hari bergelut dengan fotografi telah menjadi rutinitas, gairah saya terhadap fotografi semakin terpancar melalui foto yang dihasilkan. Fotografi yang awalnya hobi akhirnya mendapatkan kepercayaan untuk mendesain grafis cover kaset pita yang ketika itu sangat laris pada zamannya. Kreativitas mendesain sampul album yang keren tujuannya untuk mempromosikan artis, musik atau audio dari studio rekaman. Kesesuaian dari font, gambar, warna, dan filter untuk membuat sampul album yang menarik akan mencerminkan identitas saya sebagai seniman.

Seiring dengan perjalanan waktu, aktivitas saya sebagai seniman menunjukkan rejeki saya untuk mendapatkan tantangan pekerjaan yang lebih complicated yaitu mengerjakan inflight entertainment dari Maskapai Nasional Garuda Indonesia. Adapun karya saya tersebut adalah mendesain majalah, katalog produk, musik hingga film company profile maskapai Garuda Indonesia.

Khususnya dalam pembuatan materi musik dan film inflight entertainment ketika itu harus dilakukan di London, sehingga project inflight entertainment yang saya kerjakan memberikan saya jalan sering ke London, yang akhirnya menetap disana. Sebagai pusat kebudayaan dunia, London unggul dibidang kesenian dan memiliki perguruan tinggi terbesar di Eropa yang dikenal berkualitas hingga akhirnya mendorong saya melanjutkan pendidikan di National Film & Television School, London UK.

(Redaksi) Sukses menyelesaikan pendidikan di London, justru membawa Bapak kembali ke Indonesia. Hal apakah yang mendorong Bapak tertarik berkarya ditanah air?

Setelah selesai menempuh pendidikan di London, konsentrasi saya sebagai seniman didunia film semakin mantap dengan berbagai karya film iklan yang saya kerjakan dengan beberapa rumah produksi karena booming tayang di televisi swasta. Fokus saya dalam kreativitas memproduksi film iklan adalah bagaimana mengemas content yang

menarik sehingga dapat memberikan informasi dan persuasi yang kuat kepada audience. Mendesain suatu film iklan harus memetakan target audience dari produk yang di campaign sehingga mampu secara efektif mempengaruhi audience bahkan publik secara masif.

Akhirnya label sebagai sutradara film melekat pada diri saya yang terus berkreasi dengan 1500 film iklan, dokumenter underwater dan corporate, music clip, FTV sampai kelayar lebar. Saya bergelut menjadi sutradara film karena memahami hakekat dari film merupakan produk budaya, fashion dan memudahkan proses pembelajaran hingga efektif mencerahkan serta memberdayakan perilaku hidup manusia.

Dari berbagai karya produktif yang sukses Bapak hasilkan, tantangan apakah yang paling berkesan bagi Bapak?

Saya paling berkesan karena berhasil membuat karya film yang berbeda yaitu film yang memiliki nilai nasionalisme bukan film cerita percintaan ataupun horor yang mendominasi industri film tanah air. Film tersebut berjudul 3 Srikandi yang berkisah tentang tiga atlet panahan asal Indonesia yang berhasil meraih medali pertama kali di ajang Olimpiade. Film ini diproduksi tahun 2016 yang diangkat dari kisah nyata kehidupan tiga atlet panahan putri Indonesia dalam mempersiapkan diri mengikuti Olimpiade Seoul pada tahun 1988.

Saya terinspirasi menyutradarai film tentang perjuangan 3 Srikandi Indonesia karena ingin mengingatkan bahwa olah raga panahan Indonesia telah mengukir sejarah manis di ajang pesta olah raga terbesar sejagad pada tahun 1988. Film ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia telah bangkit dan mampu berbicara dalam persaingan tingkat dunia di cabang panahan yang menjadi salah satu olah raga yang disukai Nabi Besar Muhammad SAW. Genre film nasionalisme ini juga sangat bergengsi dengan keterlibatan pemeran utama yang didominasi oleh artis papan atas seperti; Chelsea Islan, Bunga Citra Lestari, Tara Basro, sebagai

srikandi yang dilatih oleh Reza Rahardian.

Karya film 3 Srikandi ini paling berkesan bagi saya hingga saat ini karena saya telah ikut mendorong pertumbuhan industri film nasional bahkan mampu menghadirkan suatu pencerahan bagi bangsa Indonesia. Hasilnya film 3 Srikandi mendapat sambutan hangat dari masyarakat yang memberikan apresiasi termasuk dari berbagai insan perfilman ditanah air. Sebagai seorang seniman saya puas dengan perhatian yang diberikan pecinta film Indonesia, tetapi yang membuat saya bangga dan terharu adalah dampak kehadiran 3 Srikandi telah mengerakkan uluran tangan pemerintah untuk memberikan jaminan uang pensiun seumur hidup kepada seluruh atlet yang berprestasi di Olympiade. Kebijakan pemerintah tersebut memberikan kebahagiaan yang luar biasa bagi para atlet yang menyampaikan terima kasih kepada saya.

(Redaksi) Apakah yang mendorong Bapak untuk memimpin LPP TVRI?

Sepanjang karier selama ini, saya selalu terlibat dalam pekerjaan komunikasi di berbagai bidang. Media televisi sebagai mimpi besar saya merupakan platform komunikasi yang efektif untuk membesarkan bangsa Indonesia. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI dapat menyiapkan beragam platform di televisi agar bisa membuat program-program yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia. Saya ingin mengabdikan diri saya sebagai seniman dengan berbagai pengalaman saya selama ini, untuk menjadikan TVRI sebagai televisi yang memberikan informasi dan hiburan yang mendidik, mencerahkan dan memberdayakan bangsa Indonesia. TVRI mengemban amanah publik, oleh sebab itu program-program TVRI harus kembali lagi untuk memperhatikan kepentingan serta kebutuhan publik.

Bagaimanakah program kerja jangka pendek Bapak setelah menjabat Direktur Utama TVRI?

Dalam jangka pendek, saya mempersiapkan program-program yang menjadi penanda era saya yang memiliki ciri khas menonjolkan keberagaman budaya Indonesia yang dikolaborasi dengan kreativitas kalangan milenial, seperti;

- **Musik Indonesia**

Musik Indonesia adalah program musik yang memberikan ruang etalase musik Indonesia yang selama ini tidak ada lagi di layar televisi dengan dipandu host yang komunikatif dan memiliki pengetahuan tentang musik. Tidak hanya musik modern tetapi musik lagu tradisi yang merupakan kearifan budaya. Didalam





segmen akan ada bintang tamu - musisi/penyanyi baik nasional atau daerah dalam setiap episode. Mereka selain berdialog dengan host juga melakukan performance atau jam session, interaktif dengan pemirsa. Bintang tamu musisi daerah bisa dilakukan dengan vidcon dari TVRI stasiun daerah.

Proses produksi dan penyiarannya akan memberdayakan 29 TVRI stasiun daerah untuk menjaring penyanyi serta konten lokal yang beragam. Karakteristik daerah yang melibatkan Youtuber dengan transformasi digitalnya akan menjadi bagian kreatif program untuk menyebarkan program musik Indonesia dikalangan anak muda.

- **Bursa Orang Muda**

BOM adalah program variety show yang berisi percakapan mengupas sosok anak muda yang bisa memberi inspirasi. Mulai dari konten kreator, start up, UMKM, kuliner dan peluang bisnis lainnya. Mereka juga champion di komunitas kreatif dimana dalam variety show ini juga mempertunjukkan bisnis model serta tips tips wirausaha. Program ini juga merancang mekanisme peluang pemula yang memiliki potensi untuk bertemu dengan venture capital, BUMN dan korporasi sehingga menjadi platform untuk mempertemukan mereka dengan pemilik modal.

- **Talkshow (Host seorang Komika)**

Talkshow yang menghadirkan Komika Stand Up Comedy sebagai host akan membahas diskusi current issue yang menjadi top line di tanah air. Anak-anak muda yang kritis dengan isu-isu yang menjadi momentum akan hadir bersama Host (Komika). Berbagai macam berita hoax beredar di media maupun social media. Kementerian Komunikasi dan

Informatika secara berkala mengumumkan konten berita hoax dalam halaman resmi web mereka setiap minggu, sehingga merupakan klarifikasi. Tujuan program ini adalah issue dan sosok yang bisa menjadi inspirasi publik tentang kehidupan politik yang bermartabat, kemanusiaan, tanggung jawab sosial dan merawat kebangsaan. Dengan demikian materi perbincangan talkshow akan mengklarifikasi berbagai hoax yang berkembang sehingga jelas kredibilitas TVRI untuk memberikan informasi yang sesungguhnya.

- **TVRI World**

TVRI World merupakan pengembangan dari ENS. TVRI World akan membuat TVRI sebagai jendela promosi Indonesia di luar negeri, dengan mempromosikan budaya, pariwisata serta keanekaragaman Indonesia yang unik.

- **FFI**

Festival Film Indonesia akan kembali tayang di TVRI yang tahun ini direncanakan tanggal 5 Desember 2020. Program Road Show menuju FFI tanggal 5 Desember dengan melibatkan 29 TVRI stasiun daerah akan memberikan variasi tayangan yang menjanjikan, karena menjadi panggung sutradara film dan artis daerah untuk berpartisipasi melalui TVRI.

(Redaksi) Baik Pak Dirut yang terakhir, apakah cita-cita Bapak ke depan?

Saya bercita-cita TVRI menjadi televisi yang mempunyai identitas karakter bangsa Indonesia. Saya ingin TVRI menjadi televisi yang disukai masyarakat sekaligus mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan karyawannya yang merupakan prioritas saya sebagai Direktur Utama TVRI. Aamiin. **AF**

GERAK CEPAT IMAN BROTOSENO USAI DILANTIK

Filosofi memulai pekerjaan baru atau beralih dari pekerjaan satu ke pekerjaan yang lainnya, pasti akan menemukan kesulitan untuk memulai pekerjaan tersebut. Karena ketika kehilangan momentum, maka harus mulai dari awal lagi mengayuh pedal. Begitupun apabila kehilangan momentum itu terjadi pada siapapun, baik individu maupun institusi. Hal itu pula yang terjadi pada televisi milik pemerintah yang akan merayakan ulang tahunnya ke-58 Agustus ini. Saat tidak adanya Direktur Utama, TVRI seperti kehilangan momentum. Itulah sebabnya Iman Brotoseno, langsung bergerak cepat sesuai

dilantik menjadi orang nomor satu di stasiun televisi kebanggaan Indonesia ini.

Setidaknya ada beberapa kunjungan strategis yang Iman Brotoseno lakukan sebagai langkah awal gerak cepat kerjanya. Pertama kunjungan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang merupakan *task force* bentukan Presiden Jokowi dalam rangka menanggulangi pandemi Covid-19. TVRI bertindak sebagai TV pool yang menjadi pusat penyiaran tentang segala informasi mengenai perkembangan Covid-19 di seluruh Nusantara. Diterima langsung oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Doni Monardo, TVRI menyatakan kesiapannya untuk terus menyebarkan informasi dari BNPB kepada seluruh masyarakat di Indonesia.

Pada kesempatan kedua, pria yang telah menyutradarai lebih dari 1000 program yang terdiri dari dokumenter, iklan televisi dan video klip sejak tahun 1989 ini, melakukan lawatan ke Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Dalam pertemuan itu, Bapak Iman Brotoseno diterima langsung oleh Menteri Kominfo, Johnny G. Plate. TVRI dan Kominfo jelas memiliki hubungan yang mutual terkait agenda mulai dari analog *switch off*, pengadaan transmisi digital se-Indonesia bahkan sampai penerimaan SDM PNS di lingkungan TVRI. Jumlah PNS TVRI akan mengalami penurunan yang drastis hingga akhir 2023 dan hal ini tentu harus ditelaah agar tidak terjadi stagnansi.

Kunjungan ketiga, Sutradara yang terkenal dengan film 3 Srikandinya ini, mengunjungi Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan, Hilmar Farid. Semenjak diberlakukannya PSBB yang mengharuskan adik-adik pelajar bersekolah di rumah, Kemendikbud RI menyiapkan serangkaian kegiatan belajar mengajar yang disiarkan oleh TVRI. Lagi-lagi ini adalah momentum yang tepat, sebab wacana yang mengemuka adalah bahwa kegiatan bersekolah di rumah ini akan dilakukan hingga akhir tahun. Selama itulah TVRI akan mengawal kegiatan belajar mengajar yang diinisiasi oleh Kemendikbud agar waktu adik-adik pelajar tidak terbang percuma selama melakukan karantina di rumah.



Kunjungan Dirut LPP TVRI ke Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI



Iman Brotoseno menerima cinderamata dari Kepala Staf TNI Angkatan Laut Laksamana Madya TNI Yudo Margono



Dewan Direksi dan Dewan Pengawas bersama dengan Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A., Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI



Dewan Direksi dan Dewan Pengawas saat berjumpa dengan Dr. Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T. Ketua Umum Partai Golkar dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI



Dirut dan Dewas LPP TVRI saat bersua dengan Jenderal (Purnawirawan) TNI Moeldoko di Kantor Staf Kepresidenan RI



Dirut LPP TVRI Iman Brotoseno dan Ketua PBNU Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A di Kantor Pusat PBNU Jakarta

Untuk kunjungan ke-4, ke-5 dan ke-6, secara berturut-turut Alumni FHUI 1984 ini melakukan pertemuan dengan Kepala Staf TNI Angkatan Udara Marsekal TNI Fajar Prasetyo, Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa dan Kepala Staf TNI Angkatan Laut Laksamana Madya TNI Yudo Margono. Sanjungan TVRI yang tinggi terhadap TNI yang menjaga kedaulatan NKRI, terutama terkait situasi nasional pandemi Covid-19 yang memerlukan kewaspadaan ekstra dari jajarannya ini. Siapa yang tidak tahu acara Kamera Ria TVRI? Acara ini adalah kerjasama TVRI dan TNI yang pengisi acaranya juga bermaterikan jajaran Abdi Negara di angkatanannya masing-masing.

Terakhir, pria yang juga menjadi kontributor National Geographic Indonesia dan President ASEAN Blogger Community ini sowan ke Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU). Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A. menerima langsung Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno dalam kesempatan tersebut. PBNU adalah salah satu organisasi agama terbesar di Indonesia yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moderat dan toleransi sejalan dengan Dasar Negara Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu hubungan TVRI dengan berbagai organisasi keagamaan perlu dijaga dan dilestarikan mengingat masyarakat Indonesia yang majemuk serta memiliki akar keagamaan yang beragam.

Dalam beberapa kesempatan lain, Iman Brotoseno yang juga pernah menjadi Chairman The Indonesian TV Commercial Film Workers Association ini melakukan kunjungan silaturahmi dengan Dr. Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T., Ketua Umum Partai Golkar, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A., Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI, Jenderal (Purnawirawan) TNI Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan RI dan Drs. Teten Masduki, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. Gerak cepat Dirut TVRI yang baru ini patut diapresiasi sebab TVRI membutuhkan banyak partner untuk bermitra yang goalnya tentu demi kesejahteraan karyawan yang idam-idam bisa terealisasi dan agar TV Publik ini menjadi magnet bagi investor. Momentum sudah dimulai, jangan sampai berhenti lagi. *Let's move together with our New President Director guys, let's jump higher together. . AASF*

TVRI KALTIM
19 Januari 1993

Ke-27 tahun

TVRI SUMSEL
31 Januari 1974

Ke-46 tahun

TVRI KALTENG
17 Februari 1995

Ke-25 tahun



TVRI ACEH
18 Februari 1993

Ke-27 tahun

TVRI MALUKU
20 Februari 1993

Ke-27 tahun



TVRI PAPUA
23 Februari 1994

Ke-26 tahun

TVRI JAWA BARAT
11 MARET 1987

Ke-33 tahun



TVRI JAWA TIMUR
19 Maret 1978

Ke-42 tahun



TVRI DKI JAKARTA
26 Maret 2007

Ke-13 tahun



TVRI JAMBI
5 April 1995

Ke-25 tahun



TVRI SUMBAR
19 April 1997

Ke-23 tahun



TVRI JATENG
29 Mei 1996

Ke-24 tahun



Galeri



**29 JANUARI 2020
ENTRY METTING TVRI DENGAN BPK**



**KUNJUNGAN KOMISI I DPR RI 13 FEBRUARI
2020- TENTANG PERAN DAN FUNGSI LPP DI ERA
PENYIARAN DIGITAL**



MEMORI MELODI MENYAMBUT RAMADHAN 2020

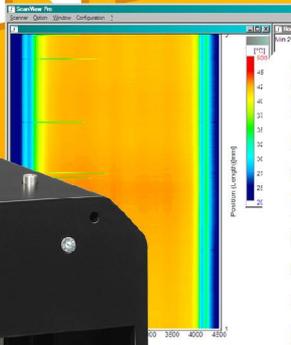


QASIDAH FEST DI TVRI



PERTEMUAN DEWAN DIREKSI DENGAN SELURUH PEJABAT STRUKTURAL LPP TVRI PUSAT

THERMAL SCANNER



Pandemi Covid-19 belum berakhir. Memantau suhu tubuh menjadi salah satu antisipasi untuk mendeteksi adanya indikasi virus yang mungkin ada dalam tubuh seseorang. Salah satu alat yang efektif untuk mengecek suhu tubuh secara massal adalah thermal scanner. Thermal merupakan sebuah alat untuk mengetahui distribusi suhu pada sebuah objek dengan menggunakan infra merah.

CARA KERJA

Cara kerja thermal scanner camera adalah seperti kamera biasa. Kamera ini sensitif terhadap panas. Thermal scanner ini memiliki kamera yang digunakan untuk mengecek suhu di seluruh bagian tubuh. Thermal scanner ini mampu mengecek suhu tubuh banyak orang sekaligus, dibanding kita menggunakan termogun yang dicek satu-satu. Rekaman dari kamera ini muncul di layar monitor dengan objek yang berwarna-warni. Warna-warni itu menunjukkan identifikasi suhu panas dalam tubuh. Pancaran cahaya dari suhu objek akan ditangkap dan ditunjukkan dengan warna yang berbeda-beda. Suhu yang lebih dingin dimunculkan dengan warna biru, ungu, dan hijau. Sedangkan suhu yang lebih hangat diberi warna merah, oranye, dan kuning.

Alat ini dapat mendeteksi suhu mulai dari -20°C sampai 2000°C dan juga bisa menangkap perubahan suhu sekitar $0,2^{\circ}\text{C}$. Mall, perkantoran, bandara sangat efektif jika menggunakan thermal scanner, karena thermal scanner mampu mendeteksi banyak orang sekaligus. Perangkat thermal scanner camera memiliki fitur yang lebih banyak dibandingkan thermal gun. Pengecekan suhu tubuh dengan cakupan luas serta mampu menampilkan suhu di setiap bagian tubuh manusia. Thermal scanner dapat mendeteksi perbedaan suhu sekecil $0,1^{\circ}\text{C}$ dan bisa menjangkau sampai sejauh 300 meter. Mengingat ukuran alat serta peralengkapannya, thermal scanner ini tidak fleksibel untuk dibawa-bawa.